ASUHAN KEBIDANAN BERKESINAMBUNGAN PADA NY P UMUR 35 TAHUN MULTIPARA DI KLINIK UMUM PRATAMA BINA SEHAT BANTUL

Sarimah[1], Nendhi Wahyunia Utami[2]

RINGKASAN

Latar belakang : Salah satu faktor penyebab kematian ibu adalah faktor risiko tinggi yaitu jarak anak terlalu jauh 10 tahun, untuk mengurangi risiko tinggi kehamilan diperlukan asuhan berkesinambungan (*Continuity Of Care*) yang merupakan asuhan komprehensif secara keseluruhan yang dipantau dari perkembangan kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan KB yang berkualitas.

Metode: Metode asuhan kebidanan berkesinambungan yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif dengan jenis studi penelaahan kasus (*Case Study*).

Hasil: Faktor risiko tinggi jarak terlalu jauh 10 tahun yaitu pada kehamilan dapat terjadi hipertensi, preeklampsia dan diabetes, persalinan partus lama, nifas dapat terjadi perdarahan dan BBL bisa dengan BBLR. Asuhan kebidanan pada Ny P dimulai dari usia kehamilan 25 minggu 6 hari. Kunjungan kehamilan dilakukan sebanyak 4 kali, saat kunjungan kedua dan ketiga ditemukan masalah ketidaknyamanan seperti sulit tidur kemudian kunjungan keempat ditemukan masalah ketidaknyamanan seperti kaki bengkak dan nafsu makan meningkat. Penulis memberikan KIE ketidaknyamanan dan komplementer yoga hamil. Pada persalinan Ny P, kala I berlangsung di Klinik Bina Sehat dan dirujuk ke RSU Griya Mahardika dengan rujukan kala I lama dan ingin bersalin secara SC, penulis memberikan komplementer massage punggung. Pada asuhan nifas ditemukan keluhan panas dan perih pada bekas luka operasi setelah mengonsumsi ikan gabus dan dilakukan KIE nutrisi protein tinggi yaitu ikan gabus diganti dengan putih telur, penulis memberikan komplementer teknik relaksasi disertai pijat tangan dan kaki. Pada asuhan neonatus tidak ditemukan masalah, komplementer yang diberikan pijat bayi.

Kesimpulan : Secara keseluruhan penulis telah melakukan asuhan berkesinambungan yang dimulai sejak hamil, bersalin, nifas dan BBL serta memberikan asuhan komplementer sesuai dengan Standar Pelayanan Kebidanan.

Kata Kunci : Asuhan berkesinambungan, faktor risiko kehamilan, kala I lama.

[1]Mahasiswa Kebidanan (D-3) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta
[2]Dosen Kebidanan (D-3) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

ASUHAN KEBIDANAN BERKESINAMBUNGAN PADA NY P UMUR 35 TAHUN MULTIPARA DI KLINIK UMUM PRATAMA BINA SEHAT BANTUL

Sarimah[1], Nendhi Wahyunia Utami[2]

SUMMARY

Background: One of the factors causing maternal death is a high-risk factor that is the distance of the child is too far 10 years, to reduce the high risk of pregnancy requires continuous care (Continuity Of Care) which is a comprehensive comprehensive care that is monitored from the development of pregnancy, childbirth, childbirth, quality newborns and birth control.
Method: The continuous midwifery care method used is a descriptive research method with a type of case study.
Results: High-risk factors for a distance of 10 years too far, namely in pregnancy, hypertension, preeclampsia and diabetes, prolonged parturition, postpartum bleeding can occur and LBW can occur with LBW. Midwifery care for Mrs. P starts from 25 weeks 6 days of gestation. Pregnancy visits were carried out 4 times when the second and third visits were found discomfort problems such as insomnia and then the fourth visit found discomfort problems such as swollen feet and increased appetite. The author gives IEC the discomfort and complementary pregnancy of yoga. At the birth of Mrs. P, the first time took place at the Bina Sehat Clinic and was referred to Griya Mahardika General Hospital with a reference to the first time and wanted to give birth in an SC, the authors gave a complimentary back massage. In puerperal care found complaints of heat and pain in the surgical scar after consuming cork fish and high protein nutrition IEC that is cork fish replaced with egg whites, the authors provide complimentary relaxation techniques accompanied by hand and foot massage. In neonatal care there were no problems, complementary babies were given the massage.
Conclusion: Overall the authors have carried out continuous care starting from pregnancy, childbirth, childbirth, and BBL as well as providing complementary care following Midwifery Service Standards.

Keywords: Continuous care, risk factors for pregnancy, the first time.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN